**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN**

1Diah Rahmawati 2 Nur Diana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email : [diolrahcma@gmail.com](mailto:diolrahcma@gmail.com)

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to find out how the influence of investment decisions, dividend policy and financing decisions on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2016. Technique of data retrieval in this research use purposive sampling method and obtained 29 sample company that used in criterion of manufacturing company listed in Bursa Efek Indonesia year 2014-2016. Source of data in this research comes from Indonesia Stock Exchange (BEI). The method of analysis used in this study is the normality test, the classical assumption test, hypothesis test and multiple linear analysis.*

*The results of this study indicate that: (1) Based on the simultaneous test or F test it is known that the investment decision variables, dividend policy and funding decision have a significant positive effect on the value of the company. (2) The variables of investment decision, dividend policy, and funding decision together have 58.8% implication on the value of the company in manufacturing companies listed on BEI and 41.2% are explained by other variables not included in the research model. (3) Partially, investment decision variable and funding decision have a significant positive influence to firm value while dividend policy variable does not affect to company value.*

*Keywords : Investment Decisions, Dividend Policy, Funding Decision, Corporate Value.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Di dalam era globalisasi perekonomian Indonesia saat ini semakin meningkat akibat persaingan bisnis yang ditunjukkan bila makin banyaknya industri makin membikin saingan usaha Indonesia jadi pesat. Dari macam ragam bidang dari beralih dalam dunia bisnis seperti bidang jasa, manufaktur ataupun dagang yang memiliki target usaha yang cukup tinggi dan memiliki strategi yang terbaik dalam bisnis agar tidak muncul istilah kebangkrutan dalam bidang usaha yang didirikan (Qodariyah, 2013).

Fama dan French (1998) dan Wijaya (2010) berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan juga dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, di mana satu Keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi Keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas Keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimumkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham. Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis keuangan (Brealy *et al*, 2007:4).

Keputusan penanaman modal berkaitan dengan sesuatu masalah di mana industri wajib alokasikan modal ke dalam macam eksekutif mendapatkan laba di masa datang. Macam dan banyaknya merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen industri itu maka dipengaruhi derajat keuntungan, jadi bahan diperoleh derajat laba yang besar dengan risiko tersebut. Laba banyak diikuti risiko yang dapat dikelolanya, dapat jadi meningkatkan harga industri, maka dapat menaikkan kesejahteraan *Stakeholders*. Jadi *signaling theory*, mengeluarkan permodalan yang berikan tanda baik tentang perkembangan industri di masa mendatang, jadi memperbesar jumlah sumbangan guna bagi penunjuk jumlah industri (Wahyudi dan Pawestri, 2006:6).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *Capital gain.* Seorang investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih memilih dividen daripada *Capital gain.* Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi, sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Chen, 2009:27).

Sejalan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap jumlah instansi. ditemukan Keputusan investasi dan kebijakan dividen, terdapat Keputusan pendanaannya perusahaan. Keputusan pendanaannya berhubungan dengan hasil indikator dalam membayar modal bagi permodalan disertai penentu bagian modal. Dana yang didapatkan dari dalam misalnya laba ditahan dan luar instansi seperti. Sesuatu kombinasinya yang optimal atas penentu pendanaan sangatlah penting karena peningkatan jumlah instansi (Clemetin dan Priyadi, 2016).

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan dalam riset ini sebagai berikut :

1. Apakah Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Keputusan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

**HIPOTESIS PENELITIAN**

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau kesimpulan sementara dari sesuatu penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya dengan serangkaian pengujian dan penelitian. Hipotesis pada penelitiannya sebagai berikut :

H1 = Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 = Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3=Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

**Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2015:81). Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:68). Afzal dan Rohman (2012) memiliki kriteria sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk kelompok industri manufaktur di BEI tahun 2014-2016.
2. Laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun2014-2016, baik fisik ataupun melalui *website*.
3. Perusahaan manufaktur yang selama tahun 2014-2016 yang memiliki *dividend payout ratio*, karena *dividend payout ratio* termasuk dalam rumusan kebijakan dividen di mana rasio pembayarannya dividen ialah *presentase* keuntungan bayarkan pemegang saham cara kas atau aset.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam pembuatan laporannya.

**DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

**Nilai Perusahaan (Y)**

Dalam penelitiannya variabel dependennya ialah jumlah indikator, jumlah indikator atau nilai perusahaan ialah jumlah yang ditunjukkan gambaran pada indikator seluruhnya. Menurut Sukamulja (2004:10) salah satunya rasio yang dinilainya dapat berikan informasi bagus ialah *Tobin’s Q* karena rasio dijelaskan bagai fenomena dalam acara indikator. *Tobin’s Q* ditunjukkan bandingan antar nilai ekuitasnya tambah jumlah utang dengan nilai buku dari jumlah ekuitasnya tambah utang. rumusnya sebagai berikut:

Keterangan :

*Tobin’s Q* : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*)

EBV : Nilai buku dari total ekuitas (*Equity Book Value*)

D : Total hutang

Satuan pengukuran *Tobin’s* Q adalah persen (%)

**Keputusan Investasi (X1)**

Keputusan Investasi ialah Keputusan menyangkutkan harapannya pada jumlah laba memperoleh dari indikator di masa mendatang. gunakan rasio *Price Earning Ratio*(PER), PER menunjuk bandingan antar *closing price* dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). Wijaya dan Wibawa (2010) rumusnya PER sebagai berikut:

Keterangan :

PER: *Price Earning Ratio*

EPS : *Earning Per Share*

Satuan pengukuran PER adalah persen (%)

**Kebijakan Dividen (X2)**

Kebijakan dividen ialah kebijakan hubungannya pada bayaran dividen pada pihaknya indikator atau perusahaan, seperti menentukan banyaknya dividen dibagi dan banyaknya keuntungan ditahannya bagi kepentingannya indikator atau perusahaan. Penelitian kebijakan dividen di proksi dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), mana rasio bayaran dividen ialah *presentase* keuntungan bayarkan para pemegang saham dalam bentuk cas. Fenandar (2012) rumusnya DPR sebagai berikut :

Keterangan :

DPR: *Dividend Payout Ratio*

Satuan pengukuran DPR adalah persen (%)

**Keputusan Pendanaan (x3)**

Keputusan pendanaannya ialah Keputusannya disangkutkan struktur keuangan. dalam penelitiannya di proksi dengan *Debtto Equity Ratio*(DER), di mana rasionya menunjuk perbandingan antar biaya dan dana melalui utang dengan danaannya melalui ekuitas. Wijaya dan Wibawa (2010) dalam Widodo dan Kurnia (2016) merumuskan sebagai berikut :

Keterangan :

DER : *Debt to Equity Ratio*

Satuan pengukuran DER adalah persen (%)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.3**

**Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Keputusan Investasi | 44 | 3,24 | 45,09 | 19,7109 | 10,24573 |
| Kebijakan Dividen | 44 | ,04 | ,63 | ,3273 | ,17799 |
| Keputusan Pendanaan | 44 | ,10 | 1,54 | ,6689 | ,44519 |
| Nilai Perusahaan | 44 | ,20 | 3,42 | 1,4523 | ,98767 |
| Valid N (listwise) | 44 |  |  |  |  |

Sumber Data : Data Olahan *Output* SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel Keputusan Investasi(X1) memiliki nilai *minimum* 3,24 yaitu Keputusan Investasi pada PT. Intan Wijaya Internasional Tbk (INCI), nilai *maksimum* 45,09 yaitu Keputusan Investasi pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), *mean* sebesar 19,7109, *standar deviasi* sejumlah 10,24573. Kebijakan Dividen (X2) mempunyai nilai *minimum* 0,04 yaitu Kebijakan Dividen pada Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC), nilai *maksimum* 0,63 yaitu Kebijakan Dividen pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), *mean* 0,3273, *standar deviasi* sebesar 0,17799. Keputusan Pendanaan(X3) memiliki nilai *minimum*  0,10 yaitu Keputusan Pendanaan pada PT. Intan Wijaya Internasional Tbk (INCI), nilai *maksimum* 1,54 yaitu Keputusan Pendanaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), *mean* sejumlah 0,6689, *standar deviasi* sejumlah 044519. Variabel Nilai Perusahaan (Y) mempunyai *nilai minimum* 0,20 yaitu Nilai Perusahaan pada Lionmesh Prima Tbk (LMSH), nilai *maksimum* yaitu 3,42 yaitu Keputusan Pendanaan pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), *mean* sebesar 1,453, *standar deviasi* sebesar 0,98767.

**Uji Normalitas**

**Tabel 4.4**

**Uji Normalitas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | | | |
|  | | Keputusan Investasi | Kebijakan Dividen | Keputusan Pendanaan | Nilai Perusahaan |
| N | | 44 | 44 | 44 | 44 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 19,7109 | ,3273 | ,6689 | 1,4523 |
| Std. Deviation | 10,24573 | ,17799 | ,44519 | ,98767 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,122 | ,113 | ,162 | ,170 |
| Positive | ,122 | ,113 | ,162 | ,170 |
| Negative | -,069 | -,092 | -,101 | -,116 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,808 | ,750 | 1,075 | 1,124 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,531 | ,628 | ,198 | ,159 |
| a. Test distribution is Normal. | | | | | |
| b. Calculated from data. | | | | | |

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), nilai *Asymp.Sig.(-tailed)* K-S variabel Keputusan Investasi sebesar 0,531, variabel kebijakan dividen sebesar 0,628, variabel Keputusan pendanaan 0,198, nilai perusahaan sebesar 0,159. Hasil ini menunjukkan bahwa *Asymp.Sig. (-tailed* K-S > *Level Of Significant* (a = 5%) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Multikolenieritas**

**Tabel 4.5**

**Uji Multikolonieritas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,074 | ,227 |  | ,324 | ,748 |  |  |
| Keputusan Investasi | ,033 | ,016 | ,344 | 2,028 | ,049 | ,357 | 2,798 |
| Kebijakan Dividen | ,033 | ,810 | ,006 | ,041 | ,968 | ,483 | 2,070 |
| Keputusan Pendanaan | 1,067 | ,318 | ,481 | 3,360 | ,002 | ,503 | 1,990 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.5 nilai *tolerance* dan VIF dari variabel Keputusan Investasi sebesar 0.357 dan 2.798, kebijakan dividen 0.483 dan 2.070, dan Keputusan pendanaan 0.503 dan 1.990. Hasil uji multikolonieritas di atas menghasilkan bahwa *tolerance* ketiga variabel independen berada di atas 0.01 dan VIF kurang dari 10.00. Disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolonieritas, maka model regresi yang ada layak untuk digunakan.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.6**

**Uji Autokorelasi**

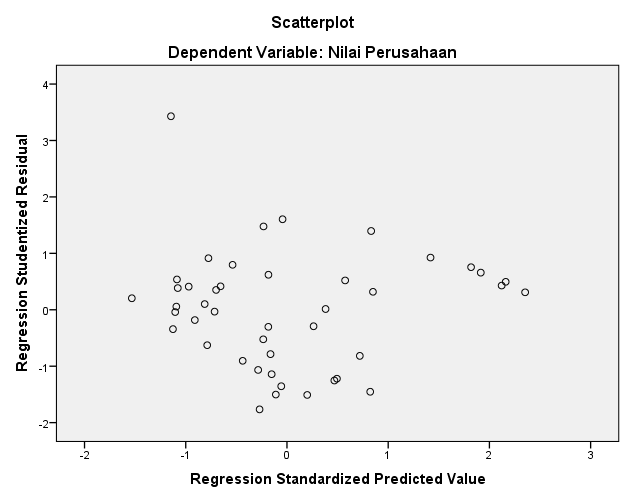
|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,767a | ,588 | ,557 | ,65727 | 2,077 |
| a. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi | | | | | |
| b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | |

B

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* hasil pengujian berada di antara dU < d < 4-dU ( 1.7200 < 2.077 < 2.2800 ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.7**

**Uji Heteroskedastisitas**

Dasar analisis uji heteroskedastisitas melewati grafik plot ialah jika tidak ada pola yang jelas, disertai titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 4.7 di atas dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, dan tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4.8**

**Uji Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,074 | ,227 |  | ,324 | ,748 | |
| Keputusan Investasi | ,033 | ,016 | ,344 | 2,028 | ,049 | |
| Kebijakan Dividen | ,033 | ,810 | ,006 | ,041 | ,968 | |
| Keputusan Pendanaan | 1,067 | ,318 | ,481 | 3,360 | ,002 | |

|  |
| --- |
| 1. Dependent Variable: Nilai Perusahaan   Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas diketahui bahwa variabel Keputusan investasi memiliki nilai signifikan sebesar 0.049, variabel kebijakan dividen memiliki nilai signifikan sebesar 0.968, variabel Keputusan pendanaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.002. Sedangkan nilai koefisien untuk variabel Keputusan investasi sebesar 0.033, nilai koefisien variabel kebijakan dividen sebesar 0.033, nilai koefisien variabel Keputusan pendanaan sebesar 1.067 dan nilai konstanta sebesar 0.074. Adapun persamaan regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut :  Q = 0.074 + 0.033 Keputusan Investasi + 0.033 Kebijakan Dividen + 1.067 Keputusan Pendanaan +  **ε**  (Sig. 0.049) (Sig. 0.968) (Sig. 0.002) |

**Uji Hipotesis**

**Uji Simultas (F)**

**Tabel 4.9**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 24,666 | 3 | 8,222 | 19,033 | ,000b |
| Residual | 17,280 | 40 | ,432 |  |  |
| Total | 41,946 | 43 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi | | | | | | |

**Uji Simultan**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9, diperoleh nilai F sebesar 19.033 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari α (0.05) maka Ho ditolak dan H1 diterima. Bahwa variabel Keputusan investasi, kebijakan dividen, dan Keputusan pendanaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Uji Determinasi (R2)**

**Tabel 4.10**

**Uji Simultan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,767a | ,588 | ,557 | ,65727 |
| a. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi | | | | |

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*R square*) besarnya nilai R2 adalah 0,588 hal ini berarti 58.8% variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu Keputusan investasi, kebijakan dividen dan Keputusan pendanaan. Sedangkan 41.2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Parsial (t)**

**Tabel 4.11**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,074 | ,227 |  | ,324 | ,748 |
| Keputusan Investasi | ,033 | ,016 | ,344 | 2,028 | ,049 |
| Kebijakan Dividen | ,033 | ,810 | ,006 | ,041 | ,968 |
| Keputusan Pendanaan | 1,067 | ,318 | ,481 | 3,360 | ,002 |
| a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan | | | | | | |

**Uji Parsial**

Dari tabel 4.11 dapat diketahui hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yaitu :

1. Pengaruh Keputusan investasi pada nilai atau jumlah perusahaan atau indikator hasil atau simpulan analisis regresi berganda pada tabel 4.11, variabel Keputusan investasi mempunyai nilai t sebesar 2.028 dengan nilai signifikansi sebesar 0.049 lebih kecil dari 0.05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi berpengaruhnya positif pada nilai atau hasil perusahaan atau indikator.

Jika pemimpin Keberhasilannya diciptakan Keputusan investasi tepatnya jadi aset yang di investasi maka hasilnya pekerjaan bagus jadi dapat berikan sesuatu harapan baik pada seorang penanam modal akan menaikkan kualitas sumbangan dan hasil indikator. Ada pengaruhnya Keputusan investasi pada nilai atau jumlah perusahaan atau indikator menunjuk kemampuannya perusahaan atau indikator maksimumkan investasi atau penanaman upaya menghasilkan keuntungan sesuainya jumlah dana atau modal terikat. Hasilnya penelitian konsisten beberapa penelitiannya terdahulu seperti Afzal dan Rohman (2012).

1. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.11, variabel kebijakan dividen mempunyai nilai t sebesar 0.041 dengan signifikansi sebesar 0.968 lebih besar dari 0.05, maka Ho diterima dan H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh pendapat Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Afzal dan Rohman (2012) dan Cahyono dan Sulistyawati (2016).

1. Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.11, variabel kebijakan dividen mempunyai nilai t sebesar 3.360 dengan signifikansi sebesar 0.002 yang lebih kecil dari 0.05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga apabila Keputusan pendanaan naik sebesar satu satuan maka nilai perusahaan juga akan naik, adanya pengaruh positif yang diberikan Keputusan pendanaan menunjukkan bahwa yang dilakukan perusahaan adalah dengan menggunakan pendanaan melalui ekuitas yang lebih banyak dari pada menggunakan pendanaan melalui hutang sehingga laba yang diperoleh akan semakin besar. Hasil penelitian ini konsisten terhadap beberapa penelitian terdahulu seperti Afzal dan Rohman (2012) dan Aprianto dan Arifah (2014).

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh Keputusan investasi, kebijakan dividen, dan Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, dengan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 29 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 0.000 < α = 0.05 maka hipotesis diterima. Maka variabel Keputusan investasi, kebijakan dividen, dan Keputusan pendanaan berimplikasi signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode penelitian 2014-2016.
2. Variabel Keputusan investasi, kebijakan dividen, dan Keputusan pendanaan secara bersama-sama berimplikasi 58.8% terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan 41.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.
3. Secara parsial variabel Keputusan investasi dan Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

**Keterbatasan**

Penelitian menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan - keterbatasan sebagai berikut :

1. Periode pengamatan hanya selama tiga tahun pengamatan yaitu 2014-2016
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa tiga variabel, yaitu Keputusan investasi, kebijakan dividen, dan Keputusan pendanaan sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representatif.
4. Nilai R2 kecil berarti ada variabel lain yang berpengaruh tetapi tidak di cantumkan dalam penelitian ini.

**Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama, hal ini dilakukan agar memperluas hasil penelitian.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat suku bunga).

**DAFTAR PUSTAKA**

Afzal, Arie dan Rohman, Abdul. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 1,Nomor 2,Tahun (2012).Halaman 09.

Brealey, Myers, Marcus, “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*”, edisi kelima, Erlangga, Jakarta, 2007.

Chen, Jianguo, Nont Dhiensiri, “*Determinants of Dividend Policy: The Evidence from New Zealand”, International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 34 (2009), EuroJournals Publishing, Inc,2009.

Clementin, Felly Sintinia dan Priyadi, Maswar Patuh. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi,Pendanaan,Kebijakan Dividend an Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 4 ,April 2016. ISSN : 2460-0585.

Fenandar, G.I. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Qodariyah, S.L, “*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2011)*”.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh. Skripsi,2013.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D* . Bandung : CV. ALFABETA.

Sukamulja, S. 2004. Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *BENEFIT* 8(1): 1-25.

Wahyudi, U. dan H.P. Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi9. Padang.

Widodo, Putry Meilinda Rahayu dan Kurnia. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi,Pendanaan dan Kebijakan DIviden terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5,Nomor 1,Januari 2016. ISSN : 2460-0585.

Wijaya, L. R. P. dan B. A. Wibawa. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan , dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016 .ISSN : 2460-0585.

\*) Diah Rahmawati adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Nur Diana, SE., M.Si adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.